

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.5 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berhasil menggambarkan distribusi faktor psikososial dan lingkungan yang berhubungan dengan perilaku remaja, meliputi pengetahuan, persepsi, sikap, motivasi, *self-efficacy*, religiusitas, dukungan orang tua, paparan media sosial, *peer pressure*, norma sosial, perilaku pencegahan seks luar nikah, serta intensi pernikahan dini. Hasil univariat menunjukkan skor tinggi pada hampir seluruh variabel, menandakan kesiapan kognitif, afektif, dan sosial remaja dalam menghadapi risiko seks pranikah dan menunda pernikahan dini. Temuan ini menegaskan peran signifikan faktor internal dan eksternal dalam membentuk perilaku adaptif remaja.
2. Analisis multivariat menunjukkan bahwa model penelitian mampu memprediksi hubungan antaryariabel laten dengan baik. Nilai R^2 perilaku pencegahan sebesar 0,823 dan kontribusinya terhadap intensi menikah dini sebesar 46,2% menegaskan peran dominan perilaku pencegahan sebagai mediator antara faktor internal dan eksternal. Hasil ini menunjukkan keterkaitan bermakna antara faktor individual (pengetahuan, sikap, *self-efficacy*, motivasi) dan faktor sosial (dukungan orang tua, *peer pressure*,

norma sosial, religiusitas, paparan media sosial) dalam memengaruhi perilaku pencegahan seks luar nikah serta intensi pernikahan dini.

3. Pengujian hubungan antara variabel dan indikatornya menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki indikator yang valid dan reliabel. Hal ini membuktikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan secara tepat untuk mengukur faktor psikososial dan lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku remaja. Temuan ini mendukung keandalan hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam program intervensi berbasis bukti untuk mencegah seks pranikah dan menunda pernikahan dini.

4.6 Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan reproduksi serta risiko seks pranikah. Hal ini penting agar remaja mampu mengambil keputusan yang bijak dan bertanggung jawab dalam menjalani hubungan sosial dan mencegah perilaku berisiko seperti seks luar nikah dan pernikahan dini dengan cara berkontribusi dan berperan aktif dalam kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) pada remaja antara lain Posyandu Remaja di Sekolah dan Integrasi Layanan Primer (ILP).

2. Bagi Sekolah dan Institusi Pendidikan

Sekolah dan lembaga pendidikan hendaknya menyelenggarakan program pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif dan aplikatif. Program tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membekali remaja dengan sikap

positif serta keterampilan untuk menolak perilaku seksual berisiko, dengan pendekatan yang sesuai kebutuhan psikologis dan sosial remaja.

3. Bagi Tempat Penelitian

Pihak tempat penelitian terkait di Kabupaten Serang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan dasar untuk merancang intervensi pencegahan yang tepat sasaran, serta memperkuat program promotif dan preventif terkait kesehatan reproduksi remaja di wilayah tersebut.

4. Bagi Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan dan Perawat)

Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat meningkatkan peran serta dukungan kepada remaja dalam memberikan pemahaman serta pengawasan yang sehat terhadap kesehatan reproduksi dan pencegahan perilaku seksual berisiko melalui komunikasi yang terbuka dan edukasi yang berkelanjutan, seperti kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) pada remaja antara lain Posyandu Remaja di Sekolah dan Integrasi Layanan Primer (ILP),

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor-faktor mediasi atau moderasi dalam hubungan perilaku pencegahan seks luar nikah dan intensi pernikahan dini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa budaya lokal, perbedaan jenis kelamin, akses dan kualitas informasi, atau variabel kontekstual lainnya yang relevan dengan karakteristik remaja di lokasi penelitian.